

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN TEORI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bagian pembahasan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa MGMP PKn SMP pengembangan kompetensi pedagogik guru PKn di Kabupaten Ogan Ilir tergolong cukup baik. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa MGMP memfasilitasi guru dalam membentuk kelompok belajar guna mengembangkan pengetahuan dan pengalaman guru agar dapat berpengaruh pada peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas. *Lesson study* sebagai salah satu program pembinaan yang dipakai oleh MGMP dalam mengembangkan kompetensi pedagogik memberi guru peluang untuk mengerti dan memahami bagaimana mempersiapkan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran maupun melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar peserta didik.

Pengembangan kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti kegiatan pembinaan *lesson study* di MGMP PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat dari perubahan sikap, kebiasaan, kesiapan, dan pola pengajaran yang mengacu pada komponen-komponen inti dari kompetensi pedagogik yakni terkait kemampuan dalam penyusunan RPP, pemilihan strategi, penggunaan media pembelajaran, penentuan model pembelajaran, kemampuan menciptakan dan melaksanakan pembelajaran yang dialogis, peningkatan kepercayaan diri dalam mengajar dan pengenalan terhadap karakter serta kebutuhan peserta didik ditunjukkan oleh guru dalam berbagai kesempatan baik itu pada saat kegiatan pembinaan *lesson study* maupun pada saat berada di kelas.

Meskipun di lapangan sering ditemui kendala baik yang berasal dari luar maupun dari dalam diri guru tetapi manfaat yang diberikan oleh *lesson study* nyatanya cukup memotivasi guru untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Pola pengembangan dalam kegiatan pembinaan *lesson study* yang menekankan pada pola belajar kolaboratif dan proses *sharing* membantu guru mengembangkan

pengetahuan secara konstruktif sehingga masing-masing guru mendapatkan input yang baik bagi pengetahuannya sehingga berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogiknya. Merujuk pada uraian simpulan diatas, penelitian ini secara khusus menghasilkan kesimpulan yang lebih rinci sebagai berikut:

1. Peran MGMP PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru dapat dilihat dari upaya MGMP dalam menggalakkan kegiatan pengembangan profesi melalui program pembinaan *lesson study*. Kegiatan ini menekankan pada prinsip belajar bersama yang dilakukan oleh guru guna mencari solusi atas permasalahan pembelajaran agar dapat memperbaiki kualitas pembelajaran. Program pembinaan difokuskan kepada manajerial pengelolaan pembelajaran terkait teori maupun praktik tentang prinsip pembelajaran dan instrumen pembelajaran yang meliputi teori atau teknik pengembangan silabus, pengembangan dan penyusunan RPP, penyusunan bahan ajar, pembenahan sistem penilaian mata pelajaran PKn, pengembangan media pembelajaran serta pemberian teori tentang macam-macam pendekatan pembelajaran dan model pembelajaran
2. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengembangan *lesson study* yang telah dilakukan oleh MGMP PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan MGMP dalam memfasilitasi guru mengikuti kegiatan di lapangan. Pada tahap perencanaan *lesson study*, guru dipersilahkan untuk melakukan *sharing* dan dibimbing dalam merumuskan skenario pembelajaran serta perumusan perangkat pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru diberikan arahan sebelum kegiatan, dipantau dan dibimbing agar memastikan kegiatan berjalan lancar. Kemudian pada tahap refleksi, guru model diberi kesempatan menyampaikan kesannya sebagai pelaksana tugas sementara guru yang bertindak sebagai observer juga diberi kesempatan untuk mengemukakan hasil pengamatannya tanpa menyudutkan guru model dan diarahkan agar dapat mengambil pelajaran dan pengalaman dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Perubahan sikap, kebiasaan, kesiapan, dan pola pengajaran yang ditunjukkan oleh guru dalam berbagai kesempatan telah mengacu kepada komponen inti kompetensi pedagogik. Hal ini merupakan dampak positif yang didapatkan oleh guru setelah rutin mengikuti kegiatan pengembangan *lesson study*. Perubahan tersebut memberi guru kepercayaan diri dalam mengajar di kelas, merumuskan rancangan pembelajaran, memilih media pembelajaran, menentukan materi, dan melakukan evaluasi proses dan hasil peserta didik.
4. Kendala yang sering menghambat suksesnya upaya MGMP memaksimalkan perannya dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru PKn SMP berdasarkan hasil temuan diketahui disebabkan oleh dua sebab utama yakni faktor internal; 1) Rendahnya disiplin dan motivasi guru mengembangkan kompetensi pedagogiknya; 2) Kebiasaan guru tidak tertib dalam diskusi; 3) Rendahnya keaktifan guru dalam forum; 4) Perilaku buruk dalam forum (Seperti memainkan *gadget*). Kemudian faktor eksternal yakni kesulitan jarak dan akses yang harus ditempuh beberapa orang anggota untuk mencapai tempat kegiatan. Hal ini berusaha diatasi oleh MGMP memberikan motivasi, teguran, sampai pada upaya menetapkan hari khusus dan memperketat sistem absen hingga mencapai 80% jumlah kehadiran dalam pertemuan dengan pemberian sanksi tidak diberikan sertifikat kegiatan bagi guru yang berada pada jumlah minimal kehadiran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, penelitian memberikan beberapa rekomendasi kepada MGMP Kabupaten Ogan Ilir, guru PKn dan peneliti selanjutnya untuk dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya guru PKn di Kabupaten Ogan Ilir, MGMP hendaknya mendorong guru mengikuti program kegiatan *lesson study* yang dilaksanakan oleh MGMP Kabupaten Ogan Ilir guna mengidentifikasi masalah pembelajaran, perangkat

perencanaan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran dengan menjadi guru model.

2. Untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Media, materi, dan instrumen penilaian PKn, hendaknya guru mengambil peran aktif dalam kegiatan diskusi dengan para pihak guru mitra dan narasumber yang diikuti dengan kerja kelompok dan lokakarya dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan program di sekolah.
3. Guru PKn sebagai agen pembaharuan, sepatutnya harus terus memperkaya diri dengan ilmu dan wawasan dalam mendidik. Guru akan lebih berhasil di dalam pengembangan kompetensi pedagogik dengan memerankan diri sebagai guru model untuk mengalami secara langsung bagaimana melaksanakan perangkat pembelajaran.
4. Guru PKn hendaknya menghormati dan berusaha memahami secara utuh atas pendapat para observer untuk kemudian dijadikan bahan masukan dalam perbaikan RPP dan pelaksanaannya dengan melakukan refleksi secara mendalam.
5. Guru PKn hendaknya rutin mengikuti kegiatan *lesson study* sebagai tanggung jawab profesinya untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran.
6. MGMP PKn SMP Kabupaten Ogan Ilir hendaknya mengupayakan agar observer pada kegiatan *lesson study* dapat melihat lebih dekat dan rinci pelaksanaan *lesson study* di kelas agar mempertajam wawasan pendidikan observer terhadap pengukuran keaktifan peserta didik.
7. Untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru PKn hendaknya mengupayakan kehadirannya dalam mengikuti kegiatan *lesson study* agar mendapatkan tambahan kognisi baru dalam melaksanakan pembelajaran.
8. Peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menggali lebih dalam mengenai peran MGMP dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PKn SMP. Sebab keberadaan matapelajaran PKn dalam sistem pendidikan nasional memiliki misi penting dalam menanamkan ideologi dan watak bangsa kepada peserta didik. Oleh karenanya diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat sebuah model pembelajaran inovatif yang dapat mempermudah guru mengembangkan kompetensi pedagogiknya

dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di kelas melalui *resarch & development*.

C. Teori Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil peneltitian dan pembahasan terkait pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui *lesson study* berikut peneliti uraikan teori yang peneliti hasilkan dari penelitian ini:

1. Peningkatan Kompetensi Pedagogik guru PKn dapat dikembangkan secara efektif melalui kegiatan *lesson study*.
2. Wawasan dan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dapat dilakukan melalui aktivitas diskusi dalam kegiatan *lesson study*.
3. Penampilan sebagai guru model PKn dalam kegiatan *lesson study* dapat menumbuhkan percaya diri dan self aktualisasi sebagai guru PKn melalui pengalaman langsung guru dalam pengembangan kompetensi pedagogik.
4. Refleksi dapat mengembangkan kemampuan pedagogik diri sendiri guru PKn melalui kegiatan refleksi yang didasarkan atas masukan observer.
5. Observer dapat memberikan masukan yang baik jika diberikan kesempatan pengamatan yang luas.
6. Keberhasilan pengembangan kompetensi pedagogik guru PKn melalui *lesson study* dapat dilihat dan diukur dari perubahan sikap dan kesiapan guru dalam merencanakan dan mengelola pembelajaran yang mengacu pada komponen inti kompetensi pedagogik.
7. Pengembangan kompetensi pedagogik bagi guru PKn akan mencapai hasil maksimal jika guru memiliki disiplin diri yang tinggi.